

ABSTRAK

Nama : Putri Adriani
Program Studi : Jepang
Judul : Analisis Makna dan Penggunaan kata *futsuuni* sebagai *wakamono kotoba*.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan kata *futsuuni* sebagai bahasa anak muda Jepang yang telah mengalami pergeseran dan perubahan dalam segi semantik. Kemudian difokuskan pula terhadap hal-hal yang mempengaruhi perubahan dan pergeseran makna tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan disain deskriptif.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner ke mahasiswa/I BIPA UI dan penutur asli bahasa Jepang yang tinggal di Jepang. Kemudian, analisis dilakukan dengan merujuk pendapat para peneliti di bidang linguistik bahasa Jepang

Dari analisis terhadap hasil kuesioner, disimpulkan bahwa, penggunaan kata *futsuuni* sebagai bahasa anak muda Jepang yang bersifat arbitrer, menyebabkan makna *futsuuni* yang beragam, yakni tidak hanya bermakna *atarimae*, *ippanteki*, dan *heibon*, tetapi juga terjadi perubahan dan pergeseran makna. Ditemukannya makna lain yang tersirat pada makna *futsuuni*, baik masih berada dalam satu medan makna, seperti *hijouni*, maupun rujukan baru yang tidak berada dalam satu medan, seperti *hontou*, *igaini*, *heizento*. Selain itu, masih adanya kelompok yang tidak mengetahui rujukan baru dari kata *futsuuni*, menimbulkan kesalahpahaman bahkan rasa sakit hati, hingga muncul asumsi terjadinya peyoratif. Ditambah lagi, tumpang tindih makna yang terjadi pada peristiwa yang sama.

Kata kunci:
Futsuuni, makna, semantik, *wakamono*

ABSTRACT

Name : Putri Adriani
 Study Program: Japanese Study
 Title : Analysis the meaning and the usage of the word *futsuuni* as *wakamono kotoba*.

The focus of this study is the usage of *futsuuni* as the one of Japanese young people language (called, *wakamono kotoba*), which has changed and shifted from point of view semantic study. The purpose of this study is to know the meaning of *futsuuni* that used by Japanese young people and then analyze it from point of view semantic fields, and also to know the factors that influenced it.

Methodology of this study used literature and spread questioner to collect the data as the instrument of this research, in BIPA UI and sent it to Japanese young people who live in Japan.

The research is qualitative descriptive and the following are the research results; *futsuuni* as *wakamono kotoba* has a variant of meaning. It started from the originally meaning, such as; *atarimae*, *ippanteki*, and *heibon*, and then was extended to the others meaning, in the same semantic field, like *hijouni*, or not in the same semantic field, just like *hontou*, *igaini*, *heizento*. But there are young people who still didn't know the new signification of *futsuuni* and it could cause misunderstood and heartache. Besides that, be found that, Emotion is one of factor that can influence the meaning of *futsuuni* as *wakamono kotoba* and it also made *futsuuni* has a negative connotation or becomes *pejoration*.

Keyword:
Futsuuni, Meaning, Semantic, Wakamono